

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
DINOYO KOTA MALANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**Disusun Oleh:  
MARIA GORETTI MIKKU ATE  
2022611026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG  
2024**

Ate. M.G.M. (2024). Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Diagnosa Defisit Pengetahuan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang Karya Ilmiah Akhir, Program Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

## **ABSTRAK**

Pengetahuan hipertensi sangat penting, karena pengetahuan hipertensi yang kurang akan berdampak pada masalah kesehatan, salah satunya adalah hipertensi, hipertensi merupakan masalah tekanan darah. Tujuan karya ilmiah ini adalah untuk menjelaskan asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan diagnosa defisit pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Desain yang digunakan adalah studi kasus. Jumlah klien yang digunakan sebanyak 3 orang, yaitu pasien hipertensi yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Masalah yang diangkat adalah defisit pengetahuan. Tindakan yang diberikan adalah edukasi kesehatan : identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat, sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, berikan kesempatan untuk bertanya, jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan, ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat, ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari kegiatan edukasi defisit pengetahuan dalam rentang yang baik dengan kriteria hasil pengetahuan meningkat

**Kata Kunci: Asuhan Keperawatan., Hipertensi, Dan Defisit Pengetahuan.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mengetahui penyebab hipertensi tinggi sangatlah penting karena dapat menyebabkan beberapa masalah kesehatan, termasuk hipertensi, masalah tekanan darah. Kementerian Kesehatan (2023) menyebutkan bahwa hipertensi yang kadang disebut dengan tekanan darah tinggi adalah suatu kelainan yang muncul ketika tekanan darah pada dinding arteri terus meningkat sehingga menyebabkan kerusakan pada arteri dan meningkatkan risiko serangan jantung, stroke, ginjal. penyakit, penyakit pembuluh darah, dan komplikasi lainnya pada berbagai tingkat kesehatan. Prevalensi hipertensi akan dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan masyarakat (Wiranto dkk. 2023). Dalam mempengaruhi perilaku seseorang, informasi sangatlah penting. selebaran media dan inisiatif pendidikan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran (Maulianti & Herdhianta, 2022). Meningkatnya prevalensi hipertensi merupakan salah satu permasalahan yang masih menimpa masyarakat.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan 18% penduduk dunia menderita hipertensi pada tahun 2020. Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia (2021), 34,1% penduduk negara ini menderita hipertensi. Berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2021, terdapat 11.686.430 penduduk di Provinsi Jawa Timur yang menderita hipertensi (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2021). Di Jawa Timur, Kabupaten Malang dengan jumlah penduduk laki-laki 9.582 orang dan perempuan 11.982 orang menempati urutan ke-33 dari 38 kabupaten/kota dan memiliki prevalensi hipertensi sebesar 7,78%. Dinas Kesehatan Jawa Timur (2020) menyatakan bahwa diperkirakan akan terjadi peningkatan prevalensi setiap tahunnya. Total pasien di Dinas Kesehatan Kota Malang pada tahun 2021 berjumlah 40.129 orang. Di Jawa Timur, Kabupaten Nganjuk memiliki angka prevalensi hipertensi terbesar (84,2% penduduk lanjut usia) sedangkan Kabupaten Probolinggo memiliki angka prevalensi

terendah (2,97%). Berdasarkan jumlah kejadiannya, hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak diderita masyarakat Kota Malang. Jumlah kasus hipertensi maksimum sebanyak 21.966 kasus akan terlihat di Puskesmas Dinoyo pada tahun 2023. Meningkatnya kejadian hipertensi dapat disebabkan oleh banyak faktor.

Banyak faktor risiko yang dapat mempengaruhi hipertensi, menurut Kementerian Kesehatan (2023). Hipertensi diduga disebabkan oleh kombinasi faktor gaya hidup dan keturunan, sedangkan penyebab spesifiknya tidak diketahui. Menurut Anjayati dkk. (2023), berbagai faktor, antara lain usia, genetika, merokok, obesitas, kurang olahraga, merokok, serta asupan garam, alkohol, dan kafein yang berlebihan, dapat menyebabkan hipertensi. Sesuai Wiranto dkk. (2023), kegagalan dalam menangani hipertensi dengan segera dapat mengakibatkan munculnya situasi berbahaya yang dapat mengancam nyawa pasien. Luasnya pengetahuan seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap bagaimana ia berperilaku. Akan terjadi kesenjangan pengetahuan masyarakat yang berdampak pada prevalensi hipertensi. Perawat harus mengupayakan hal ini untuk meningkatkan hipertensi.

Tugas perawat adalah melakukan pengkajian terhadap kesenjangan pengetahuan pada pasien hipertensi sebelum menangani kondisi ini. Dharmapatni, dkk. (2023) menemukan bahwa 69,2% responden menyatakan tidak tahu apa-apa tentang hipertensi. Sesuai Azmiardi dkk. (2023), 77 orang (63,1%) kekurangan informasi. Rebokh dkk. memperjelas pada tahun 2023 bahwa perawat dapat berkontribusi pada manajemen hipertensi komunitas dengan mendidik masyarakat tentang pilihan pencegahan dan pengobatan penyakit.

Nurjanah dkk. (2023) mendefinisikan media leaflet sebagai selebaran kertas yang berisi pesan sinopsis singkat informasi mengenai hipertensi. Selebaran media adalah alat lain yang berguna untuk mendidik masyarakat tentang penggunaan obat antihipertensi. Penulis tertarik memilih judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Puskesmas Dinoyo wilayah operasi Kota Malang menangani pemberian pengobatan bagi pasien hipertensi yang menghadapi kendala berbasis pengetahuan?

## **1.3 . Tujuan**

1. Mengevaluasi jalannya pengobatan hipertensi pada pasien dengan gangguan defisit pengetahuan.
2. Menemukan diagnosis kemiskinan pada penderita hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan.
3. Memberikan rencana pengobatan hipertensi kepada pasien gangguan defisit pengetahuan.
4. Menerapkan prosedur bagi pasien hipertensi yang mempunyai gangguan kognitif.
5. Melakukan pengkajian terhadap pasien hipertensi yang mengalami kesulitan kekurangan pengetahuan.

## **1.4 . Manfaat**

Temuan penelitian ini mempunyai implikasi bagi penulis, kelompok studi, keluarga pasien, dan kemajuan ilmu pengetahuan.

### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

Pengalaman nyata dan pemahaman yang lebih mendalam dalam merawat pasien hipertensi dengan defisit pengetahuan merupakan hasil dari upaya penelitian terakhir ini.

### **1.4.2 Manfaat bagi Puskesmas**

Menggunakan hasil publikasi ilmiah yang telah selesai untuk meningkatkan terapi bagi pasien hipertensi yang diketahui memiliki kesenjangan pengetahuan dalam sistem perawatan kesehatan.

#### 1.4.3 Manfaat Bagi Keluarga

Hasil kajian ilmiah terakhir ini dimaksudkan untuk membantu keluarga pasien hipertensi dalam menangani masalah kesehatan.

#### 1.4.4 Manfaat Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners

Tujuan akhir dari proyek penelitian ini adalah untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang pengobatan pasien hipertensi yang telah didiagnosis dengan defisit kognitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S. J. (2019). Hipertensi Esensial : Diagnosa Dan Tatalaksana Terbaru Pada Dewasa, 46(3), 172–178. CDK-274/ vol. 46 no. 3 th. 2019. <https://media.neliti.com/media/publications/400293-hipertensi-esensial-diagnosis-dan-tatala-8600d652.pdf>
- Anjayati, dkk. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Pesisir. SRI ANJAYATI/ JURNAL NURSING UPDATE-VOL.14 NO.1(2023). Hal. 62-73. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>
- Ardiansyah, M. 2012. Medikal Bedah. Yogyakarta: DIVA Press. <https://onsearch.id/Author/Home?author=Muhhammad%2C+Ardiansyah>
- Aryantiningih, D. S., & Silaen, J. B. (2018). Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Jurnal Ipteks Terapan, 12(1), 64. <https://doi.org/10.22216/jit.2018.v12i1.1483>
- Azmiardi, A., Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Anasulfalah, H., & Mubarok, A. S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Pengobatan pada Pasien dengan Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 463–468. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.901>
- Dharmapatni, N. W. K. ., Adnyana, I. K. B. ., Damayanti , I. A. M., Wulansari , N. T., Harditya, K. B., Adiana, I. N., & Padmiswari, A. A. I. M. . (2023). Peningkatan Pengetahuan Dengan Pemberian Penyuluhan Tentang Hipertensi Pada Lansia Di Desa Melingih Kecamatan Payangan Gianyar. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 3(1), 45–49. <https://doi.org/10.37294/jai.v3i1.504>
- Dinas Kesehatan Kota Malang. (2023). Jumlah Kasus Hipertensi Kota Malang tahun 2023. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/619431/waspada-hipertensi-penyakit-paling-banyak-diderita-warga-kota-malang>
- Gobel, M. G. S., Mulyadi, N., & Malara, R. (2016). Hubungan Peran Parawat Sebagai Care Giver Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Instalasi Gawat Darurat Di Rsu. Gmibm Monompia Kotamobagu Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Keperawatan*, 4(2)
- Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure (JNC-VII). NIH publication 03-5233. Bethesda, 2003.
- Jumriani Ansar1, Indra Dwinata1, A. . (2019). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Nasional Ilmu Kesehatan*, 1, 28–35.

- Kemenkes (2023). Apa itu Hipertensi. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2767/apa-itu-hipertensi](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2767/apa-itu-hipertensi)
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]. [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi\\_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf)
- Kemenkes RI. (2020). Hindari lansia dari covid-19. Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes.RI. (2014). Pusdatin Hipertensi. Infodatin, Hipertensi, 1–7. <https://doi.org/10.1177/109019817400200403>
- Misbach, J. (2013). Aspek diagnostik, Patofisiologi, Manajemen. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Khairunnisa, A. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi di Ruang 105 Angsoka di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Maulianti & Herdhianta (2022). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media E-Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Hipertensi Pada Remaja. <https://jurnal.polkesban.ac.id/index.php/jks/article/view/1037/545>
- Musakkar, & Djafar, T. (2021). Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi (H. Aulia (ed.)). CV. Pena Persada.
- Musakkar, & Djafar, T. (2021). Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi (H. Aulia (ed.)). CV. Pena Persada.
- Mustika, I. W. (2019). Buku Pedoman Model Asuhan Keperawatan Lansia Bali Elderly Care (BEC). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nurjanah, dkk (2023). Efektivitas Media Leaflet terhadap Pengetahuan Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Melintang. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Terpadu (JITKT)*. 2023.
- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (1st ed.). DPP PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SIKI DPP. (2018). Standar Intervensi Keperawatan.
- Probosari, E. (2017). Faktor Risiko Hipertensi Pada Remaja. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 5(1), 18–27. <https://doi.org/10.14710/JNH.5.1.2017.18-27>
- Rebokh, F. Y., Rayanti, R. E., & Natawirarindry, C. (2023). Hubungan Perawat Edukator, Manajemen Hipertensi, dan Usia pada Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 16(2), 563–572. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v16i2.1637>
- Saferi Wijaya & Yessie Mariza Putri. 2013. KMB 2 Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan dewasa. Yogyakarta : Nuha Medika.



Sri & Herlina (2016). Hubungan Gangguan Mental Emosional dengan Hipertensi pada Penduduk Indonesia. 137–144. Jakarta: Media litbangkes

Wahyudi, Y. (2019). Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Diagnosa Medis Hipertensi Di Rsud Bangil Pasuruan. Retrieved from <https://repository.kertacendekia.ac.id/media/296897-asuhan-keperawatanpada-ny-s-dengan-diag-1baf47fe.pdf>

Wartonah, T. (2015). Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan (5th ed.). Salemba Medika.

Wiranto, dkk (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Jekan Raya Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/jsm>

Wulandari, dkk (2023). Penerapan Relaksasi Benson Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022. Jurnal Cendikia Muda Volume 3, Nomor 2, Juni 2023 ISSN : 2807-346